

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Pendirian pondok Al-Muhtadin di Desa Karang Kembang kecamatan Babat kabupaten Lamongan pada tahun 1994, pondok tersebut berdiri di desa karang kembang dengan berciri khasan ahlu sunnah waljama'ah. Letak geografis pondok tersebut di sebelah kiri berbatasa dengan zone batalion zipur sebelah kanan berbatasan dengan desa podang dan di depan pondok tersebut langsung jalan raya. Letaknya sangat strategis dan mudah untuk dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

Pendiri pondok Al-Mutadin bernama *Habib Abdullah Al Jufri*. beliau dilahirkan di desa kauman-Baureno-Bojonegoro pada tanggal 7 maret 1946. Ibunya bernama Mariati dan ayah handanya bernama Habib Zen Bin Abdullah Rahman Al Jufri yang terkenal sebagai syuriah NU di Bojonegoro.

Habib Abdullah lulus SR pada 31 juli 1961 dan melanjutkan PGA 4tahun lulus pada tahun 1973, dan PGA 6tahun lulus pada tahun 1976 serta menyelesaikan D2 di IAIN Sunan Ampel pada tahun 1995. Walaupun telah sarjanah namun beliau tetap berguru kepada para kyai-kyai untuk memerdalam ilmu agamanya lagi. Salah satunya yaitu kyai zuber (sarang), K.H imam (sarang), K.H Bisri (rembang), dan banyak lagi lainnya.

Dalam pengabdiaannya di dalam masyarakat disamping beliau mendirikan pondok, beliau juga menjadi guru agama di sekolah-sekolah yang

ada di kecamatan Babat, antara lain di SD Babat1, SD muhammadiyah Babat. Dan pada tanggal 11 oktober beliau menjadi kepala sekolah di MI Ihyaul Ulum karang kembang-babat-lamongan.

Walaupun Habib Abdullah telah menjadi kepala sekolah beliau tak lantas melupakan pondok pesantrennya, pondok tersebut tetap di pimpinnya hingga mendapatkan banyak santri. Namun pada tahun 2007, Habib Abdullah meninggal dunia.

Dan pondok pesantren Al-Muhtadin di pimpin oleh putra pertamanya yang bernama Habib Muhammad sampai saat ini. Keadaan yang ada di dalam pondok pesantren Al-Muhtadin tidak jauh beda dengan pondok pesantren lainnya.

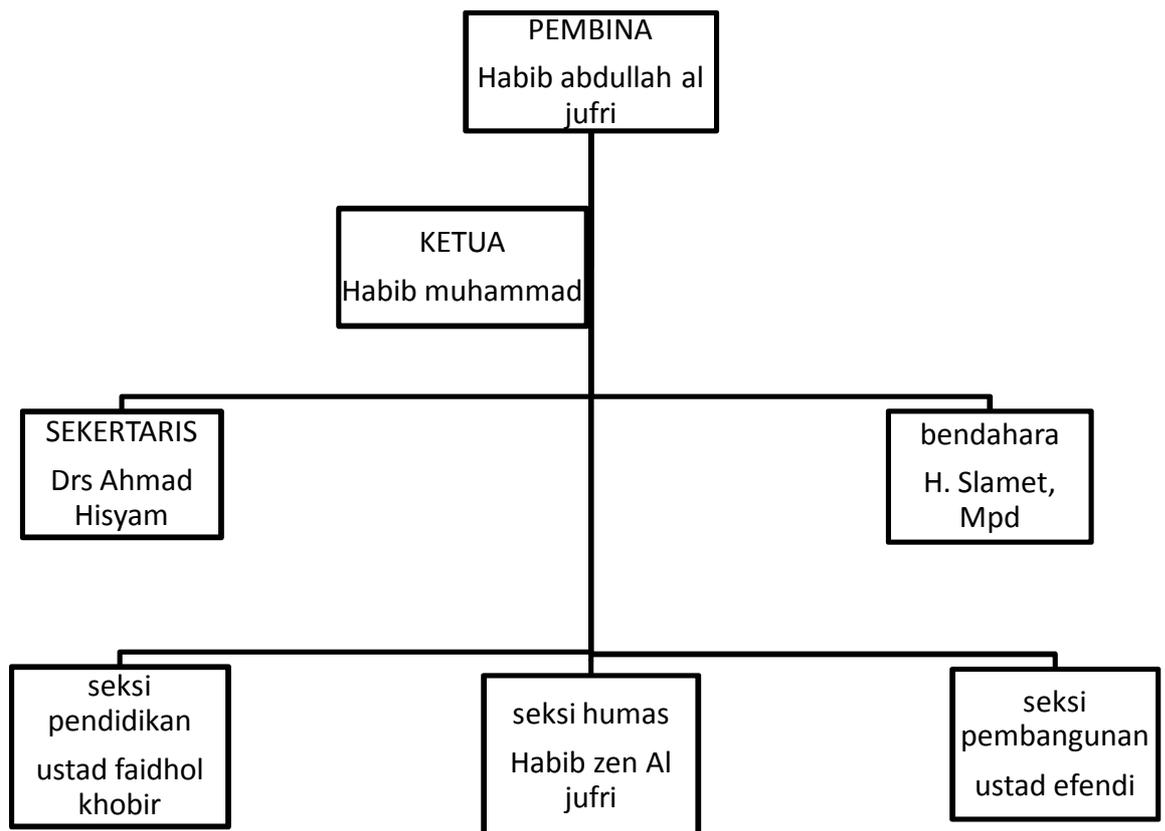
Pondok tersebut di dalam pembelajaran Al-qur'an menggunakan metode Annadiyah yang mana metode tersebut melatih para santrinya didalam membaca Al-Qur'an lebih memperhatikan mahrojul hurufnya. Sistem pembelajaran yang diajarkan pada pondok pesantren AL-Muhtadin ini yaitu sistem jilid 1 sampai dengan 6 hanya ditempuh dengan waktu 3 bulan, dan di dalam waktu 3 bulan tersebut santri diajari sampai bisa, walaupun santri tidak mampu maka santri tidak bisa melanjutkannya atau santri mengulang lagi, penilaian santri diukur dengan rapot. Setelah hatam 6 jilid, santri disuruh hafalan juz amma setelah santri hafal juz amma barulah santri boleh naik ke Al Qur'an.

Ustadnya disini berjumlah 20 dengan jumlah santri keseluruhan berjumlah 150 santri. Dengan ruangan kelas sebanyak 7 ruangan, kantor 1,

dengan dilengkapi fasilitas AL-qur'an dan kitab-kitab yang ada. Al-qur'an dan kitab-kitab tersebut diberi oleh para donatur pondok yang dengan sukarelanya memberikan.

Gambar 3.1

STRUKTUR PENGURUS PONDOK AL-MUHTADIN DESA KARANG
KEMBANG KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN
PADA TAHUN 1994-2007



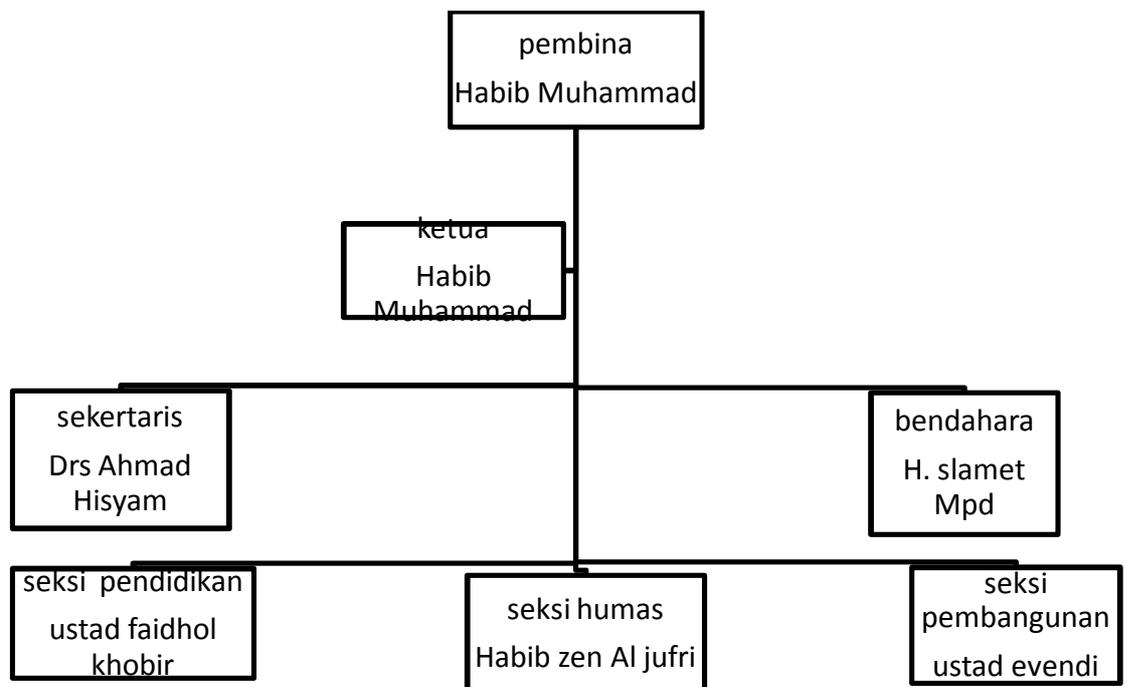
Namun setelah wafatnya Habib Abdullah al jufri yang menjadi pembina sekaligus ketua pondok pesantren Al-mutadin kecamatan Babat Kabupaten Lamongan adalah Habib Muhammad Al jufri. Dengan tatanan struktur di bawah ini.

Gambar 3.2

STRUKTUR PENGURUS PONDOK PESANTREN AL MUHTADIN

DESA KARANG KEMBANG KECAMATAN BABAT KABUPATEN

LAMONGAN PADA TAHUN 2007-20013



Tabel 3.1

Daftar nama-nama ustad dan ustadah yang ada di pondok pesantren Al-Muhtadin desa karang kembang kecamatan babat Kabupaten Lamongan.

1	Ustad Habib Muhammad Al-jufri
2	Ustad Habib Zen Al-jufri
3	Ustad faidhol Khobir
4	Ustad Drs Ahmad Hisayam
5	Ustad H slamet
5	Ustad evendi
7	Ustad Ali Al-jufri
8	Ustad sholikin
9	Ustad yanuar
10	Ustad fahmi
11	Ustadzah zaenab
12	Ustadzah khalimatus sa'diyah
13	Ustazdah siti Aisyah
14	Ustadzah Aminah
15	Ustadzah nuriya
16	Ustadzah hamidah
17	Ustadzah Fatimah
18	Ustadzah siti Mariya
19	Ustad fadholi
20	Ustad zubairi

B. Tahap Penyajian

Setelah mendapat ijin penelitian dari pengurus pondok pesantren Al-Muhtadin Desa karang kembang kecamatan Babat kabupaten Lamongan, kemudian peneliti menyebarkan angket dan melakukan wawancara kepada santri di pondok pesantren Al-Muhtadin sebanyak 10 orang untuk melihat pengaruh Bimbingan dan konseling Islam dengan teknik meditasi (I'tikaf) dapat meningkatkan prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Muhtadin .

C. Tahap Pelaksanaan

1. Para santri mengambil wudhu terlebih dahulu



Foto Diambil pada tanggal 10 juli 2013 pukul 20:00



2. Kemudian sholat 2 rokaat (tahiyatul wudhu)



3. Duduk bersila



4. Mengucap kalimat syahadat sebanyak 3 kali
5. istighfar (100-200 kali)
6. membaca Surat al-Ikhlash (3 kali)
7. membaca Surat al-Fatiha
8. menutup mata dan berkonsentrasi



9. memfokuskan kepada satu titik tujuan
10. menghirup nafas dan dihembuskan
11. kemudian membuka mata

D. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Meditasi (I'tikaf) guna untuk keberhasilan pembelajaran

Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, interview (wawancara), angket dan dokumentasi. Untuk data interview (wawancara) pada ustad selaku fasilitator didapatkan setelah mengajar, dan untuk wawancara para santri tentang perasaan ketika mengikuti meditasi (I'tikaf) di dapat setelah kegiatan meditasi (I'tikaf) selesai. Wawancara penulis dengan santri pondok pesantren Al-Muhtadin Desa Karang Kembang kecamatan Babat kabupaten lamongan sebagai berikut:

- Penulis : Assalammu'alaikum
- Santri : waalaikum salam (semua santri)
- Penulis : bagaimana kabarnya?
- Santri "Bayu" : Baik Kak
- Penulis : meditasi (I'tikaf) kali ini apa yang kalian rasakan?
- Santri "Ardian" : Pikiran menjadi lebih tenang kak
- Penulis : apakah kalian senang melakukan meditasi (I'tikaf) seperti tadi?
- Santri (semua) : Senang kak (dengan semangat menjawab)
- Penulis : siapa yang tahu mengapa sebelum meditasi (I'tikaf) harus mengambil air wudhu dulu?

- Santri “Ali” : karena untuk menjaga kesucian kak, sebab mau menghadap ke ALLAH setidaknya harus dengan keadaan yang suci
- Penulis : jawaban yang bagus, sekarang kakak Tanya lagi Mengapa kalian senang melakukan meditasi (I’tikaf)?
- Santri “taufiq” : Karena menurut saya dengan melakukan meditasi (I’tikaf) pikiran saya menjadi tenang dan lebih bias berkonsentrasi
- Penulis : apakah kalian semua disini sudah minta izin kepada orang tua?
- Santri (semua) : sudah (dengan keras)
- Penulis : sekarang sudah malam, kakak akhiri dulu pembicaraan kali ini, kalau ada kesempatan lagi kita sambung pembicaraan. Habis ini kalian semua langsung pulang ke rumah masing-masing ya?
- Assalammu’alaikum Wr Wb
- Santri (semua) : Waalaikum salam Wr Wb.

Angket di berikan kepada para santri di pondok pesantren Al-Muhtadin Desa Karang Kembang kecamatan Babat kabupaten Lamongan dengan sample 10 orang santri. Angket ini dibuat untuk mengetahui tingkat keaktifan santri. Dalam pertanyaan angket telah disertakan pilihan jawaban alternatif yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden

untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari 3 alternatif dengan memberikan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk jawaban a skornya 3
2. Untuk jawaban b sekornya 2
3. Untuk jawaban c skornya 1

Disini peneliti akan mencantumkan nama-nama 10 santri yang menjadi responden melalui angket dalam penelitian ini. Jumlah responden pada tiap kelas adalah sebagai berikut :

Jus 1: 1 orang
 Jus 2: 1 orang
 Jus 3: 1 orang
 Jus 4: 1 orang
 Jus 5: 1 orang
 Jus 6: 1 orang
 Jus 7: 1 orang
 Jus 8: 1 orang
 Jus 9: 1 orang
 Jus 10: 1 orang

Tabel 3.2
 Nama-Nama Responden atau santri

no	Kelas/jus	Nama
1.	1	Bayu wardana
2.	2	Ardian setiawan
3.	3	Muhammad Sholahudin
4.	4	Muhammad Ramadhani
5.	5	Muhammad Syarul
6.	6	Doni prasetyo
7.	7	Ali dimmiati
8.	8	Ahmad fadhil
9.	9	Muhammad Taufiqur Rahman
10	10	Muhammad amirudin

- a. Data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) sebagai hasil pengamatan pada ustad dalam peningkatan prestasi belajar. Untuk

mengetahui hasil wawancara atau tanggapan ustad tentang peningkatan prestasi belajar adalah sebagai berikut :

Penulis : Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Ustad "yanuar" : waalaikum salam Wr. Wb

Penulis : pak ustad saya mau Tanya
Mengapa santri disini diajari tentang meditasi (I'tikaf)?

Ustad "yanuar" : karen dengan meditasi (I'tikaf) dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar dan membuat pikiran dan jiwa mereka tenang sehingga mudah dalam menyerap pelajaran

Penulis : Apakah meditasi (I'tikaf) yang ada di pondok pesantren Al-Muhtadin ini berbeda dengan I'tikaf pada umumnya?

Ustad "yanuar" : Pada dasarnya meditasi (I'tikaf) yang diajarkan di pondok pesantren ini sama halnya dengan I'tikaf-I'tikaf pada umumnya

Penulis : setelah adanya kegiatan meditasi (I'tikaf) tersebut perubahan apa yang nampak pada diri santri?

Ustad "Yanuar" : santri menjadi lebih aktif didalam belajar, dan setiap pertemuan dikelas para ustad-ustad selalu mengawasi para santri-santri ketika

kegiatan belajar walaupun ada santri yang tidak aktif dalam belajar maka akan ketahuan.

Penulis : Bagaimana tanggapan orang tua santri ketika anaknya disuruh mengikuti meditasi (I'tikaf)?

Ustad "Yanuar" : Orang tua santri mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan tersebut

Penulis : Bagaimana dengan santri-santrinya, apa tanggapan mereka ketika disuruh mengikuti kegiatan meditasi (I'tikaf)?

Ustad "Yanuar" : para santri antusias untuk mengikuti kegiatan meditasi (I'tikaf) tersebut dengan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Penulis : untuk mengetahui tentang meningkatnya prestasi santri setelah mengikuti kegiatan meditasi (I'tikaf) biasanya dilihat dari segi apa?

Ustad "yanuar" : untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar santri sebelum dan setelah mengikuti kegiatan meditasi (I'tikaf) bisa dilihat dari hasil raport yang saat ini dibawa oleh wali kelas masing-masing.

Penulis : saya kira sudah cukup pembicaraan kali ini
pak ustad, mengingat waktu yang sudah
malam

Assalam mu'alaikum Wr. Wb.

Ustad "Yanuar" : Waalaikum salam Wr. Wb

Adapun kesimpulan dari pembicaraan atau wawancara yang dilakukan penulis dengan ustad yang ada di pondok pesantren Al-Muhtadin desa karang kembang kecamatan Babat kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Adapun bentuk Meditasi (I'tikaf) yang dilaksanakan di pondok pesantren AL-Mutadin ini adalah seperti halnya I'tikaf pada umumnya, yang mana para ustad membina para santri-santrinya untuk melakukan meditasi (I'tikaf) yang pertama dengan cara mengambil air wudhu, kemudian masuk masjid dan didalam masjid tersebut santri diajak untuk mendekatkan diri kepada ALLah.
2. Dengan diadakannya meditasi (I'tikaf) menurut para ustad hal tersebut dapat menjadikan santri bisa lebih berkonsentrasi dalam mengingat pelajaran.
3. Dengan diadakannya meditasi (I'tikaf) dapat membuat santri aktif untuk mengikuti pelajaran di kelas. Bila ada salah satu santri yang tidak aktif maka akan ketahuan, sehingga ustad dapat mengantisipasi keadaan ini, begitu pula ketika ada santri yang

kurang bisa mengerti pelajaran yang disampaikan oleh ustad maupun ustadzahnya dapat dengan leluasa menanyakan kepada ustad dan ustadzahnya. Dengan bermeditasi (I'tikaf) melatih santri untuk bisa berkonsentrasi dan melatih santri untuk percaya diri (tidak minder)

4. Dalam penerapan meditasi (I'tikaf) ini, santri merasa senang sebab dapat membuat santri lebih aktif disamping itu santri dapat merasa percaya diri
 5. Respon yang diberikan dalam meditasi (I'tikaf) ini cukup baik dengan aktifnya santri dalam melakukan aktifitas kelas seperti lancar dalam membaca Al-Qur'an.
 6. Terbukti bahwa dengan Meditasi (I'tikaf) ini dapat meningkatkan prestasi belajar santri. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar santri yang ada di rekapan nilai yang dibawa oleh wali kelas.
- b. Data yang diperoleh dari hasil Observasi

Pelaksanaan Meditasi (I'tikaf) yang diamati oleh seorang pengamat setiap pertemuan. Untuk mengetahui dengan jelas kemampuan santri dalam bermeditasi (I'tikaf), peneliti menyajikan data pada setiap pertemuan. Meditasi (I'tikaf) dalam pertemuan pertama dapat dilihat pada

Tabel 3.3
HASIL OBSERVASI MEDITASI (I'tIKAF)

No	Aspek Yang Diamati	Penelian				Jumlah rata-rata	Ket
		1	2	3	4		
I	Pendahuluan a. Santri merasa senang ketika bermeditasi (I'tikaf) b. Santri merasa mengerti tentang meditasi (I'tikaf) c. Santri datang dengan tidak ada paksaan			√		3,60	Sangat Baik
II	Kegiatan Inti a. Santri mengambil air wudhu b. Santri terlihat khusuk ketika kegiatan dimulai c. Santri bisa memusatkan pikirannya ketika bermeditasi (I'tikaf) d. Santri bisa mengatur nafas ketika bermeditasi(I'tikaf)			V	v	3.50	Sangat Baik
III	Penutup a. Adanya perubahan pada diri santri sesudah melakukan meditasi (I'tikaf) b. Santri lebih rajin belajar c. Santri merasa senang belajar d. Santri merasa percaya dirinya naik. e. Santri malu jika nilainya jelek			v	√	3.40	Sangat Baik
IV	Santri bisa membagi waktu			√		3	Baik
V	Suasana kelas a. Santri Aktif b. Santri menaati peraturan c. Ustad antusias			√	√	3.66	Sangat Baik
Jumlah Rata-rata						3.43	Baik

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan meditasi (I'tikaf) yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutupan dapat dijelaskan sebagai berikut : Untuk pendahuluan meliputi Santri merasa senang ketika bermeditasi (I'tikaf) Santri merasa mengerti tentang meditasi (I'tikaf) Santri datang dengan tidak ada paksaan dalam bermeditasi (I'tikaf) mendapat nilai rata-rata 3,60 yang berarti sangat baik. Hal ini

dikarenakan ketika bermeditasi (I'tikaf) tidak ada paksaan dari pihak mana pun. Sehingga meditasi (I'tikaf) berjalan dengan tenang dan sesuai dengan tujuannya

Untuk kegiatan inti Meditasi (I'tikaf) mendapat nilai rata-rata 3.50 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan di dalam kegiatan tersebut para santri-santri di ajak untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengajarkan para santrinya untuk lebih meningkatkan konsentrasi.

Untuk kegiatan penutup meditasi (I'tikaf) yang meliputi perasaan santri ketika usai melakukan meditasi (I'tikaf) dan perubahan apa yang sedang dialaminya saat itu juga. Kegiatan penutup mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,40 yang berarti sangat baik.

Kemampuan santri dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan mendapatkan nilai 3 yang berarti baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi santri aktif, santri menaati peraturan dan ustad antusias, mendapat nilai rata-rata 3.66 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan santri telah aktif dan bisa bertanggung jawab di dalam kelas dan ustad bisa antusias di dalam kelas. dan Berdasarkan dari pendahuluan sampai penutup terhitung rata-rata nilai 3.43 yang berarti baik

2. Prestasi Belajar Santri Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Strategi Meditasi (I'tikaf)

Untuk mengetahui prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Mutadin Desa Karang Kembang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

a. Data yang diperoleh dari hasil angket

Data yang disajikan disini adalah rata-rata hasil angket yang telah disebarkan kepada santri juz 1-10 pada pondok pesantren Al-Muhtadin yang menjadi responden yaitu 10 orang santri dengan jumlah pertanyaan 25 item. Yang terdiri dari 5 item angket sebelum melakukan meditasi (I'tikaf) dan yang 20 item adalah angket sesudah melakukan meditasi (I'tikaf) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut :

Sekor untuk jawaban angket

Jawaban a: 3

Jawaban b: 2

Jawaban c:

Tabel 3.4
HASIL ANGKET SESUDAH MELAKUKAN MEDITASI (I'tikaf)

No	Item Pertanyaan																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	56
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
7	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
8	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57

9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
10	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
Total responden = 10																				575	
Total skor pelaksanaan meditasi = 575																					
Skor pelaksanaan meditasi rata-rata = 57.5																					

Sumber data : Hasil angket santri

Tabel 3.5
HASIL ANGKET SEBELUM MELAKUKAN MEDITASI (I'TIKAF)

No	Item pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1.	2	2	2	3	3	12
2.	3	3	3	3	2	14
3.	2	3	3	3	1	12
4.	1	2	2	2	1	8
5.	2	3	2	1	2	10
6.	3	3	3	3	3	15
7.	2	3	1	2	3	11
8.	3	2	2	2	2	11
9.	2	2	2	2	2	10
10.	3	3	3	3	2	14
Total responden 10						117
Total skor sebelum melaksanakan meditasi : 117						

Sumber data dari hasil angket santri

- b. Data yang diperoleh dari dokumen tentang hasil belajar dengan melihat nilai raport

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar yaitu adanya variasi nilai mulai angka 7 sampai dengan angka 9. Untuk mempermudah perhitungan peneliti membagi dua macam kategori nilai yaitu :

- a. Jika santri memperoleh nilai 8 – 9 berarti prestasi santri baik
- b. Jika santri memperoleh nilai 6 – 7 berarti prestasi santri cukup
- c. Jika santri memperoleh kurang dari 6 berarti prestasi santri kurang.

TABEL 3.6
NILAI ULANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AI-MUHTADIN DESA KARANG
KEMBANG KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN SEBELUM
MELAKSANAKAN MEDITASI (I'TIKAF)

Kelas	Nama	Nilai
JUZ 1	Bayu wardana	6
JUZ 2	Ardian setiawan	6,5
JUZ 3	Muhammad Sholahudin	7
JUZ 4	Muhammad Ramadhani	5,5
JUZ 5	Muhammad Syarul	6
JUZ 6	Doni prasetyo	5
JUZ 7	Ali dimmiati	7
JUZ 8	Ahmad fadhil	6
JUZ 9	Muhammad taufiqur Rahman	6
JUZ 10	Muhammad amirudin	6
Total responden = 10 Total Nilai Rata-Rata Raport= 61 Nilai rata-rata Raport = 6,1		61

Sumber : Analisis hasil evaluasi belajar

TABEL 3.7

NILAI ULANGAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUHTADIN DESA KARANG
KEMBANG KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN SETELAH
MELAKSANAKAN MEDITASI (I'TIKAF)

Kelas	Nama	Nilai
Juz 1	Bayu Wardana	8
Juz 2	Ardian setiawan	8
Juz 3	Muhammad sholahudin	9
Juz 4	Muhammad Ramadhani	8
Juz 5	Muhammad syahrul	8
Juz 6	Doni prasetyo	8
Juz 7	Ali dimmiati	9
Juz 8	Ahmad fadil	8
Juz 9	Muhammad taufikur Rohman	8
Juz 10	Muhammad Amirudin	8
Total responden = 10 Total nilai Rata-rata raport = 82 Nilai rata-rata keseluruhan = 8,2		82

Sumber : Analisis hasil evaluasi belajar

Setelah dilakukan uji coba (pre-test) pada skala pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam dengan teknik meditasi (I'tikaf) di pondok pesantren Al-Muhtadin kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, penulis kemudian melakukan pengambilan data penelitian. Langkah selanjutnya dilakukan uji Validitas dan Reliabilitas .

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah.

Menurut suharsimi arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrument⁵⁹ uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrument yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total pada masing-masing konstruk.

2. Uji reliabilitas alat ukur

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, konsisten dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas alat ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek diperoleh hasil relatif sama.

E. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian diuji. Pengujian ini membuktikan H_0 atau H_a yang akan diterima. Jika H_a diterima maka H_0

⁵⁹ Suharsimi Arikunto *Prosedu Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).h 168

ditolak, dan begitu pula sebaliknya. Maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan antara variabel bebas (Bimbingan dan Konseling Islam) dan variabel terikat (keterampilan sosial) dilakukan uji hipotesis, dimana:

$H_0: p=0$: artinya Bimbingan dan Konseling Islam dengan teknik meditasi (I'tikaf) tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar santri di pondok pesantren Al-Muhtadin desa Karang Kembang kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

$H_a: P$: artinya Bimbingan dan Konseling Islam dengan teknik meditasi (I'tikaf) berpengaruh terhadap peningkatan belajar santri di pondok pesantren Al-Mutadin Desa Karang Kembang kecamatan Babat Kabupaten Lamongan